

Strategi Peningkatan Kualitas Wisata di Desa Mekarasih Demi Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan

Yoga Hendrawan² Asep Surahman Sulaeman² Nurindah Juliandari³ Eneng Sri Mulyani⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nusa Putra

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, ³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ⁴Program Studi Sistem Informasi

*e-mail: ¹yoga.hendrawan_ti20@nusaputra.ac.id, ²asep.surahman_ti20@nusaputra.ac.id

³nurindah.juliandari_pgds19@nusaputra.ac.id, ⁴eneng.sri_si20@nusaputra.ac.id

Abstract

The development of tourism potential is one of the efforts to increase tourist attraction. Mekarasih Village is one of the tourist villages in Simpenan District, Sukabumi Regency. This village has several potentials in the form of waterfall and cipanas tourism. So, through this Real Work Lecture (KKN) it can help support the tourism sector in Mekarasih Village. The purpose of this activity is to promote tourist destinations for tourism development, increase visitor attraction (tourists), and to increase people's income. The research method in this journal is qualitative descriptive supported by the SWOT analysis method to formulate strategies according to research objectives. The results of the study based on the analysis method used show that the comparison between strengths and weaknesses, where weaknesses are greater than strengths. While the comparison between opportunities and threats is where opportunities are greater than threats.

Keywords: Potential; Tourist attraction; Destinations; Mekarasih Village.

Abstrak:

Pengembangan potensi pariwisata merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Desa Mekarasih menjadi salah satu desa wisata di Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi. Desa ini memiliki beberapa potensi berupa wisata curug dan cipanas. Sehingga, melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat membantu mendukung sektor wisata di Desa Mekarasih. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempromosikan destinasi-destinasi wisata guna pengembangan pariwisata, meningkatkan daya tarik pengunjung (wisatawan), dan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Metode penelitian dalam jurnal ini adalah diskriptif kualitatif yang didukung dengan metode SWOT analysis untuk merumuskan strategi sesuai tujuan penelitian. Hasil penelitian berdasarkan metode analisis yang digunakan menunjukkan bahwa perbandingan antara kekuatan dan kelemahan, dimana kelemahan lebih besar daripada kekuatan. Sedangkan perbandingan antara peluang dan ancaman yaitu dimana peluang lebih besar dibandingkan ancaman.

Keywords: Potensi; Objek Wisata; Destinasi; Desa Mekarasih.

1. PENDAHULUAN

Wisata desa adalah salah satu kegiatan kepariwisataan yang menawarkan keseluruhan suasana yang menonjolkan keaslian desa seperti pemandangan alam desa yang indah, kuliner, cenderamata, homestay dan sebagainya (Rahayu et al., 2022), (Jelitayanti et al., n.d.). Wisata desa secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah potensi di sebuah desa baik itu keunikan, keterampilan, maupun keindahan yang dimiliki oleh sebuah desa tersebut.

Adapun uraian tentang wisata dari berbagai kalangan yaitu:

- a. Suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.
- b. Suatu wilayah pedesaan yang memiliki keunikan dan daya tarik yang khas (baik berupa daya tarik/keunikan fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan), yang dikelola dan dikemas secara alami dan menarik dengan pengembangan fasilitas pendukung wisata dalam suatu tata lingkungan yang harmonis dan pengelolaan yang baik dan terencana. Sehingga daya tarik pedesaan tersebut mampu menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut, serta menumbuhkan aktifitas ekonomi pariwisata yang meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

- c. Wisata pedesaan di mana sekelompok kecil wisatawan tinggal dalam atau dekat dengan suasana tradisional, sering di desa-desa yang terpencil dan belajar tentang kehidupan pedesaan dan lingkungan setempat.

Wisata menjadi salah satu strategi yang digunakan pemerintah atau swasta untuk wilayah tertentu untuk mempromosikan wilayah tersebut sebagai daerah tujuan wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar (Prathama et al., 2020), (Jubaedah & Fajarianto, 2021), (Ismail, 2020).

Desa Mekarasih adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi. Desa Mekarasih terletak sejauh 9 Km dari Jalan Raya Bagbagan, Citarik, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Desa Mekarasih mempunyai sebuah objek wisata alam yang indah dan memiliki keunikan tersendiri di dalamnya.

Desa Mekarasih memiliki 2 objek wisata yang dinamakan curug dan cipanas. Namun wisata di Desa Mekarasih butuh perhatian dari pemerintah untuk pengelolaan wisata tersebut agar wisata di Desa Mekarasih menjadi berkembang dan mempunyai daya tarik bagi wisatawan. Ketentuan yang mengatur tentang sumber dana desa untuk menyelenggarakan pembangunan yaitu Peraturan

Peraturan undang-undang tersebut pemerintah Desa Mekarasih bertanggung jawab akan perkembangan dan kemajuqn dari wisata yang ada di Desa mekarasih. Hal ini dilakukan karena kegiatan pariwisata secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat sehingga diharapkan akan membawa dampak terhadap masyarakat, bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energy trigger yang luar biasa yang dapat membuat masyarakat mengalami methamorphose dalam berbagai aspeknya.

Pengembangan objek wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, diantaranya :

- 1) Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka pengangguran,
- 2) Mempertahankan budaya serta tradisi setempat sehingga tetap lestari,
- 3) Mendorong pengembangan industri kecil menengah yang dikelola masyarakat setempat,
- 4) Sebagai sarana promosi produk local.

Pengembangan wisata Desa Mekarasih maka perlu dianalisa menggunakan 4A yaitu daya tarik wisata (attractions), sistem aksesibilitas (accessibility), fasilitas penunjang pariwisata (amenities), dan aktivitas (activity). Potensi wisata alam di Desa Mekarasih yang merupakan keunggulan di Mekarasih yang harus dikembangkan sebagai objek wisata demi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan daya tarik wisatawan sehingga Desa Mekarasih menjadi lebih terkenal.

2. METODE

Kegiatan kemasyarakatan akan dilakukan dengan 20 mahasiswa selama 30 hari (2 Agustus hingga 2 September 2022) dengan pendekatan Program Kerja Nyata (KKN) Kemitraan Universitas Nusa Putra. KKN kemitraan adalah KKN yang diprakarsai oleh mahasiswa dimana kelompok mahasiswa menentukan sendiri program kemitraannya.

Kegiatan ini dilaksanakan dan bekerjasama dengan masyarakat Desa Mekarasih, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi, dan merupakan program yang difokuskan pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi wisata. Program kerja KKN disusun dengan pendekatan partisipasi aktif kelompok masyarakat mitra. Keterlibatan masyarakat berarti memposisikan masyarakat sebagai kontributor aktif pembangunan pariwisata. Partisipasi adalah proses aktif, menggunakan alat dan proses (lembaga dan mekanisme) yang dipimpin, dibimbing, dan dikendalikan secara efektif oleh anggota masyarakat itu sendiri, diantaranya:

- a. Attractions, merupakan segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata, yakni dapat berupa alam yang menarik, budaya daerah dan sebagainya.

- b. Accessibility, merupakan fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan wisatawan untuk menuju destinasi wisata, diantaranya jalan raya, transportasi lokal dan sebagainya.
- c. Amenities, merupakan berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan wisatawan di tempat wisata, diantaranya akomodasi/penginapan, rumah makan, toko cinderamata/oleholeh dan sebagainya.
- d. Activity, merupakan aktivitas/kegiatan yang dilakukan di tempat wisata yang dapat memberikan pengalaman bagi wisatawan, biasanya jenis aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan karakteristik desa dan kehidupan masyarakatnya [2].

1) Persiapan

Langkah-langkah persiapan program yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mekarasih antara lain:

- a) Persiapan materi tentang manajemen ekowisata seperti: mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan pariwisata, mengidentifikasi model wisata yang berupa pemanfaatan jasa lingkungan untuk perlindungan lingkungan dan nilai-nilai sosial bagi masyarakat desa, kekuatan kelompok dalam pengembangan wisata, dan pengelolaan wisata yang terintegrasi dan berkelanjutan.
- b) Persiapan materi tata kelola potensi ekowisata sebagai sumber mata pencaharian berkelanjutan Persiapan materi potensi kearifan masyarakat untuk mendukung pengembangan ekowisata
- c) Persiapan desain model promosi ekowisata alam di Desa Mekarasih.
- d) Pelaksanaan Pengembangan ekowisata di Desa Mekarasih

Berdasarkan solusi dari permasalahan seperti yang telah diuraikan di atas membutuh metode pelaksanaan yang relevan. Beberapa metode yang digunakan adalah:

- Sosialisasi, pada tahap ini Tim mensosialisasikan tema program pada pemerintah Desa, tokoh masyarakat dan stakeholder lainnya. Metode yang digunakan adalah diskusi. Tujuan pada program sosialisai adalah untuk memperoleh pemahaman yang sama tentang pentingnya pengembangan ekowisata sebagai sumber mata pencaharian berkelanjutan masyarakat di Desa Mekarasih. Selain itu disampaikan hal-hal yang perlu dicapai dari tiap solusi permasalahan.
- Fokus Group Diskusi (FGD) adalah metode yang digunakan berdasarkan relevansi tiap solusi, hal ini sangat penting dan sangat berguna untuk mendapatkan informasi tentang beberapa pertanyaan tentang bagaimana dan mengapa ekowisata diperlukan sebagai sumber mata pencaharian yang berkelanjutan bagi masyarakat di desa Mekarasih.
- Monitoring dan Evaluasi, metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif bagi setiap stakeholder sesuai dengan solusi dari tiap permasalahan pada pengembangan wisata yang telah dilakukan di Desa Mekarasih [3].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan di Desa Mekarasih, Kecamatan Simpenan, Kabupaten Sukabumi dapat dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal dan program-program yang direncanakan. Program adalah pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling terkait dan bergantung, yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama.

Program ini mencakup semua kegiatan yang termasuk dalam unit administrasi yang sama, atau tujuan yang saling bergantung dan melengkapi, yang semuanya harus dilakukan secara bersamaan atau berurutan. Program ini berorientasi untuk membantu dan mengembangkan objek pariwisata dan pendukung wisata yang ada di Desa Mekarasih.



Gambar 1. Lokasi Wisata Desa Mekarasih



Gambar 2. Pemandian Cipanas Desa Mekarasih



Gambar 3. Curug Desa Mekarasih

Program yang dapat direalisasikan pada pengembangan potensi-potensi Desa Mekarasih berbasis digital dan media, yaitu:

a. *Survey Potensi untuk Promosi Digital*

Potensi desa merupakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki atau digunakan oleh desa, baik sumber daya manusia dan sumber daya alam. Untuk mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat disuatu daerah diperlukannya pendataan potensi yang berada di desa untuk menghasilkan data yang spesifik bagi keperluan pembangunan wilayah. Dalam kegiatan ini pendataan potensi berarah kepada potensi wisata dan pendukung wisata yang ada di Desa Mekarasih untuk di kembangkan pada website atau media lain. Beberapa potensi yang ada di desa Mekarasih yang merupakan potensi wisata dan pendukung wisata diantaranya yaitu: Curug Cibubuay dan wisata pemandian air panas.

b. *Pembuatan Sarana dan Prasarana*

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Dalam kegiatan pengembangan potensi wisata di Desa Mekarasih ini meliputi membuat beberapa sarana dan prasarana penunjang wisata di desa Mekarasih seperti:

- 1) Penunjuk Jalan yang bertujuan untuk memudahkan pengunjung dalam menjangkau lokasi wisata
- 2) Papan Informasi dibuat sebagai pusat informasi bagi pengunjung agar dapat mengetahui potensi yang ada di Desa Mekarasih
- 3) Papan himbauan dalam menerapkan wisata berbasis konservasi lingkungan yaitu berupa himbawan kepada masyarakat agar tetap menjaga keberishan lingkungan untuk meningkatkan kenyamanan.

a) *Pendamping wisata transit*

Pendampingan wisata transit ini merupakan kegiatan berbentuk diskusi dan pembuatan paket wisata bersama pengelola wisata di Desa Mekarasih. Pendampingan wisata transit ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pengembangan ekowisata di Desa Mekarasih dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu: Pengembangan ekowisata di Desa Mekarasih telah ada dalam struktur kelembagaan desa dan telah berperan secara aktif dalam mempromosikan destinasi wisata di Desa Mekarasih ini. Selain itu, Desa Mekarasih memiliki empat destinasi alam unggulan yaitu wisata pantai, cipanas. Masyarakat Desa Mekarasih telah memiliki pemahaman bahwa ekowisata adalah salah satu sumber mata pencaharaian yang potensial bagi masyarakat lokal dan bisa menekan angka pengangguran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok KKN Universitas Nusa Putra di Desa Mekarasih mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh elemen desa yang telah membantu kami dalam merealisasikan semua program yang telah dibuat sehingga semuanya dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Provinsi Papua. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(1), 59–69.
- Jelitayanti, N. L. P., Dharmayanti, N. W. D. A., Arianti, I. G. A. S., Suandi, K. S. V., & Rofiandi, H. (n.d.). DOI: *PENGEMBANGAN PARIWISATA DENGAN SHARING SESSION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMANDU WISATA*.

-
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). Model pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal sebagai strategi peningkatan ekonomi masyarakat di desa cupang kecamatan gempol kabupaten cirebon. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 1–12.
- Prathama, A., Nuraini, R. E., & Firdausi, Y. (2020). PEMBANGUNAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DALAM PRESPEKTIF LINGKUNGAN (STUDI KASUS WISATA ALAM WADUK GONDANG DI KABUPATEN LAMONGAN). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 1(3).
- Rahayu, E., Asshofi, I. U. A., Widyatmoko, K., Mulyono, I. U. W., Pamungkas, I. D., Hapsari, D. I., & Nurjanah, N. (2022). Optimalisasi Pengelolaan Homestay Melalui Pelatihan Aplikasi SIMBOK-KU Berbasis Website dan Android pada Masyarakat Desa Candirejo yang Tergabung di PT. Wimbo. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 3(2), 85–90.